

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian dengan judul “Kontribusi Hasil Belajar Ilmu Gizi Dasar terhadap Gizi Dalam Daur Kehidupan pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bandung” yang disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar Ilmu Gizi Dasar pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bandung angkatan 2009 ditunjukkan dari hasil penelitian meliputi kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi. Untuk hasil penelitian per kemampuan diperoleh hasil bahwa kemampuan kognitif lebih dari setengahnya berada pada kriteria cukup, sedangkan untuk kemampuan afektif kurang dari setengahnya responden berada pada kriteria sangat tinggi dan kemampuan psikomotorik sebagian besar berada pada kriteria tinggi.
2. Mata Kuliah Gizi dalam Daur Kehidupan pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bandung angkatan 2009 ditunjukkan dari hasil penelitian meliputi aspek kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara keseluruhan berada pada kriteria cukup. Untuk hasil penelitian per kemampuan diperoleh hasil bahwa aspek kemampuan kognitif kurang dari setengah responden berada pada kriteria cukup sedangkan pada aspek kemampuan afektif kurang

dari setengah responden berada pada kriteria sangat tinggi dan untuk kemampuan psikomotorik lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi.

3. Hubungan Hasil Belajar Ilmu Gizi Dasar terhadap Gizi dalam Daur Kehidupan pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bandung angkatan 2009 ditunjukkan dari hasil penelitian dapat dilihat dari perhitungan korelasi yaitu sebesar 0,744 yang termasuk kedalam kriteria tinggi dan diperoleh t_{hitung} sebesar 7,130 sehingga hasil uji hipotesis menyatakan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol ditolak. Sedangkan hasil belajar Ilmu Gizi Dasar memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 55,35% terhadap Gizi dalam Daur Kehidupan dan sisanya sebesar 44,6% kemungkinan dapat disumbangkan oleh faktor-faktor lain seperti mata kuliah lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang kontribusi hasil belajar “Ilmu Gizi Dasar” terhadap Gizi dalam Daur Kehidupan, mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

- a. Temuan penelitian pada hasil belajar Ilmu Gizi Dasar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada umumnya berada pada kategori tinggi tetapi bukan berarti mahasiswa sudah sepenuhnya dapat menguasai materi Ilmu Gizi Dasar, karena masih ada beberapa mahasiswa yang berada pada kriteria rendah khususnya pada aspek psikomotorik.

Rekomendasi hasil penelitian ini penulis tujukan kepada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bandung angkatan 2009 yang sudah memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada kategori tinggi dan sangat

tinggi harus dipertahankan sedangkan yang masih berada pada kriteria cukup harus ditingkatkan lagi, bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada kategori rendah khususnya pada keterampilan menyusun menu dan menghitung bahan penukar, harus meningkatkan lagi pengetahuannya dengan cara memperhatikan dan mempelajari kembali materi yang telah didapat pada mata kuliah Ilmu Gizi Dasar dan peranan dosen sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pengajaran yang dapat menimbulkan situasi yang kondusif bagi mahasiswa.

- b. Temuan penelitian yang berkaitan dengan Gizi dalam Daur Kehidupan yang meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan) terhadap materinya, afektif (sikap) mereka dalam mengaplikasikan teori yang mereka dapatkan serta keterampilan (psikomotor) ketika mempraktekan teori yang mereka dapatkan pada umumnya berada pada kriteria tinggi dan cukup.

Rekomendasi hasil penelitian ini penulis tujukan kepada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Bandung angkatan 2009 yang sudah memiliki kemampuan pada kategori tinggi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebaiknya dipertahankan, sedangkan bagi mahasiswa yang berada pada kategori cukup pada aspek kognitif dan psikomotorik, perlu untuk meningkatkan cara belajar dan menambah wawasan sehingga lebih dapat mengaplikasikan materi yang didapat pada kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tahapan kehidupan dan dapat dimanfaatkan kepada masyarakat umum, dan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan kognitif dan psikomotorik pada kategori rendah khususnya dalam menentukan menu untuk tahapan kehidupan harus lebih cermat, meningkatkan lagi kemampuannya serta mengembangkan wawasan tentang gizi dalam daur kehidupan dan dapat

mengaplikasikannya terhadap kehidupan sehari-hari. Peranan dosen juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pengajaran yang dapat menimbulkan situasi yang kondusif bagi mahasiswa.

- c. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa “Hasil Belajar Ilmu Gizi Dasar” memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap mata kuliah Gizi dalam Daur Kehidupan. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa hasil belajar Gizi dalam Daur Kehidupan dapat ditingkatkan dari hasil belajar Ilmu Gizi Dasar dan mata kuliah lainnya yang menunjang. Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa hasil belajar Ilmu Gizi Dasar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap mata kuliah Gizi dalam Daur Kehidupan. Adapun sisanya diduga dapat disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Rekomendasi penulis bagi dosen mata kuliah ilmu gizi dasar dan gizi dalam daur kehidupan, agar lebih mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah ilmu gizi dasar terhadap gizi dalam daur kehidupan, ini sangat penting karena dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan status gizi pada diri sendiri dan masyarakat umum dengan ilmu yang didapat. Mudah-mudahan penelitian ini dapat menjadi masukan positif bagi pihak-pihak yang terkait.